

**INTEGRASI TERAPI QUANTUM IKHLAS DAN TERAPI ZIKIR
TERHADAP PECANDU NARKOBA**

(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya)

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S-1)

dalam Program Studi Tasawuf Dan Psikoterapi



Oleh:

Latifah Hanum

NIM:

E07215033

PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

SURAT PERNYATAAN

Nama : Latifah Hanum

NIM : E07215033

Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul Skripsi : Terapi Quantum Ikhlas Terhadap Pecandu Narkoba Studi Kasus Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 19 Desember 2019

Saya



6000
ENAM RIBURUPIAH
Latifah Hanum
NIM: E07215055

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Latifah Hanum

NIM : E07215033

Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi

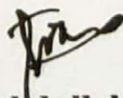
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Judul Skripsi : INTEGRASI TERAPI QUANTUM IKHLAS DAN TERAPI
ZIKIR TERHADAP PECANDU NARKOBA STUDI KASUS
PONDOK PESANTREN SURYALAYA XIX SURABAYA

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan
pada sidang Skripsi.

Surabaya, 17 Desember 2019

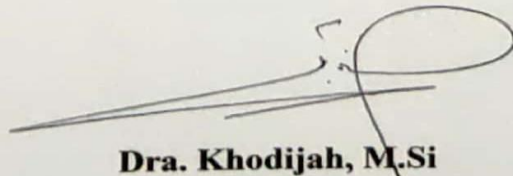
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah Khozin Afandi, MA

NIP. 195303071979031003

Pembimbing II



Dra. Khodijah, M.Si

NIP. 196611101993032001



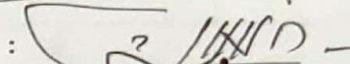
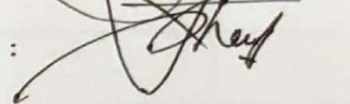
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Integrasi Terapi Quantum Ikhlas dan Terapi Zikir Terhadap Pecandu Narkoba Studi Kasus Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya". Yang ditulis oleh Latifah

Hanum telah diuji didepan tim penguji pada 20 Desember 2019.

TIM PENGUJI;

1. Prof. Dr. H. Abdullah Khozin Afandi, MA (Ketua)
2. Dra. Khodijah, M.Si (Sekretaris)
3. Dr. H. Kasno, M.Ag (Penguji I)
4. Dr. Ghozi, Lc. M.Fil.I (Penguji II)

: 
: 
: 
: 

Surabaya, 20 Desember 2019

Dekan,



Dr. Kunawi, M.Ag.

NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Latifah Hanum
NIM : E07215033
Fakultas/Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi
E-mail address : iev.hanum29@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Integrasi Terapi Quantum Ikhlas dan Terapi Zikir Terhadap Pecandu Narkoba Studi Kasus Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya

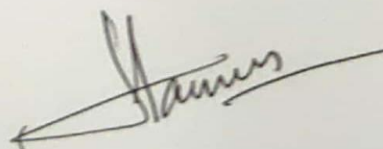
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Penulis



Latifah Hanum

ABSTRAK

JUDUL : Integrasi Terapi Quantum Ikhlas Dan Terapi Zikir Terhadap Pecandu Narkoba Studi Kasus Di Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya

NAMA : Latifah Hanum

Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Abdullah Khozin Afandi, MA

Pembimbing 2 : Dra. Khadijah, M.Si

Skripsi ini berusaha membahas tentang terjadinya patologi sosial yang terjadi sekarang, berupa penyalahgunaan Narkoba yang semakin hari semakin banyak digunakan bagi masyarakat luas. Skripsi ini merujuk pada Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya. Dan penelitian ini memfokuskan pada permasalahan pada Terapi Quantum Ikhlas bisa menjadi solusi dan metode dzikir yang ada diterapkan di Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya menjadi solusi penyembuhan pecandu narkoba, dan hasil dari Terapi Quantum Ikhlas dan Metode Dzikir di dalam Pondok Pesantren Surabaya bisa menjadi kesatuan solusi dalam membenahi permasalahan ini. Tujuannya untuk memaparkan pengaplikasian dari Terapi Quantum Ikhlas dan metode dzikir sehingga menjadi kesatuan solusi dalam menangani pecandu narkoba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang diperoleh meliputi observasi, wawancara dan analisis. Terapi Quantum Ikhlas berupaya untuk membuat pikiran dan hati yang positif sebagai bahan dasar untuk menciptakan suatu kehidupan yang lebih baik, bahagia, nikmat dan penuh rahmat dari Allah. Metode dzikir berupaya untuk membersihkan diri dari dosa-dosa yang telah dilakukan, menanamkan moral yang baik dan menguatkan iman kepada Allah. Hasil dari Terapi ini diharapkan pecandu narkoba menjadi positif dalam tingkah lakunya, pikiran dan hatinya, menjadi pribadi yang lebih baik, ikhlas dan memasrahkan segala urusannya kepada Allah. Hasil dari penelitian ini bahwa Terapi Quantum Ikhlas dan Metode Dzikir dapat dijadikan salah satu solusi untuk membenahi kepribadian para pecandu narkoba. Dengan pendekatan psikologi islam yang berupaya menyentuh mental pecandu narkoba untuk menjadi kepribadian yang lebih baik lagi. Dengan upaya memfungsikan pikiran dan hati para pecandu menjalankan proses penyembuhannya dengan metode dzikir yang sudah ditetapkan dalam Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya, berupaya untuk lebih dekat dengan Allah guna untuk menanamkan moral baik dan membangun dan menguatkan iman kepada Allah. Sehingga dapat dijadikan pondasi untuk menjalani kehidupan di dunia dan dalam menghadapi suatu masalah.

Kata kunci: Terapi Quantum Ikhlas, Metode Dzikir, Pecandu Narkoba.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	15
F. Landasan Teori.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II TERAPI QUANTUM IKHLAS DAN NARKOBA	
A. Pengertian Terapi Quantum Ikhlas.....	22
B. Teori Terapi Quantum Ikhlas.....	27
C. Narkoba dan Bahaya Narkoba.....	34

A. Sejarah Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surab.....	40
B. Letak Geografis Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya.....	45
C. Struktur Organisasi dan Visi-Misi Pondok Pesantren Suyalaya XIX Surabaya.....	46
D. Metode Terapi Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya.....	48
E. Perkembangan Santri Binaan.....	60

A. Teknik Terapi Quantum Ikhlas dan Terapi Zikir.....	63
B. Terapi Quantum Ikhlas.....	65
C. Metode Zikir.....	67
D. Titik Temu.....	80

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85

[illegible]

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada generasi milenial saat ini kehidupan pergaulan mereka kini dirasa semakin brutal. Bagi mereka untuk mendapatkan pengakuan dari publik menggunakan semua cara itu sudah biasa seperti mengonsumsi narkoba. Narkoba merupakan obat-obatan terlarang pasal UU 35 2009 “Narkotika” memberikan pengaruh yang buruk dan merugikan dari setiap kalangan, mulai dari remaja, dewasa, orang tua hingga Negara. Pengaruh dari mengonsumsi narkoba memberikan efek ketergantungan yang bisa mengerogoti fisik dan psikisnya. Lantas banyak dari pengguna narkoba bisa melakukan cara apapun untuk bisa mendapatkan sesuatu yang diinginkannya.

Pecandu narkoba pada dasarnya, menginginkan kehidupan yang instan apalagi kehidupan di kota-kota besar yang umumnya sebagian dari mereka melarikan diri dari masalah dengan ketenangan instan diantaranya dengan mengonsumsi narkoba. Pemakaian narkoba bisa menimbulkan dampak negatif antara lain, kurangnya pengendalian diri, terbiasa *have fun* “senang-senang”, pergaulan bebas (sosial), mental manusia menjadi kurang, depresi. *Pertama*, kurangnya pengendalian diri merupakan perasaan individu yang negatif adanya kurang percaya diri dengan lingkungan sekitar antara manusia dengan manusia lainnya, ragu untuk melakukan sesuatu hal, tidak mampu untuk

¹ Sudirman Tebba, *Tasawuf Positif* (Bogor: Kencana, 2003), 102.

[illegible]

³ M. Sholihin, *Terapi Sufistik: Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Persepektif Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2004) 10.

[illegible]

sangat memikirkan mereka yang mengonsumsi narkoba. Menurut beliau bahwa pemakaian narkoba itu lebih fatal bahayanya dari pada mereka yang meminum minuman keras yang berakohol sebab dampaknya akan merusak masa depan umat manusia.⁵

Alasan dilakukan penelitian ini adalah agar supaya pecandu narkoba sebelum melakukan ritual yang sudah ditetapkan dalam Pondok Pesantren Suryalaya mereka harus mengenal dirinya sendiri terlebih dahulu, memaafkan atas kesulitan-kesulitan yang sudah dialami, berpikir positif dan menghilangkan segala kenegatif-an yang ada dalam dirinya guna membangkitkan semangat hidup dan menghilangkan keputus asa-an dalam dirinya, menggali harapan baru dengan mengetahui motifnya dalam hidup dengan segala keikhlasan hatinya agar supaya mudah dalam menjalani tiap sesi terapi sebab mereka sudah mengetahui tujuan hidupnya yakni dengan penanaman mental spiritual, memperbaiki hubungannya dengan Allah. Sebab orang yang mudah melakukan segala hal yang dilanggar dari ketentuan yang sudah ditetapkan apalagi dalam agama adalah mereka yang dalam keadaan krisis mental spiritual. Mengapa alasan penulis demikian, sebab menurut penulis bahwa sebagaimana bayi untuk bisa berlari saja ia harus belajar dari bawah yakni belajar merangkak terlebih dahulu, kemudian ia belajar berdiri, berjalan dengan tertatih barulah ia baru bisa berlari.

⁵ Abdul Rokib, "Penyembuhan Narkoba dan stress di Pondok Pesantren Sapu Jagad Yatasan Pesantren Raudatul Ulum, Kencong, Kepung, Kediri, Jawa Timur" (Tesis, Pasca sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009).

Sebenarnya banyak ditemukan orang-orang yang peduli akan kemajuan bangsa ini, mereka mempunyai misi untuk menyelamatkan bangsa terutama remaja dari pengaruh buruk yang ada di dunia ini. Yakni diantaranya mereka membuat lembaga untuk rehabilitasi pada pengguna narkoba, yang sekarang dikenal dengan Pondok Pesantren Suryalaya (Pondok Inabah) dan sudah ditemukan di beberapa kota. Pondok Pesantren ini memiliki misi dan visi terhadap pengguna narkoba akan bisa bersih dari barang yang dilarang dan bisa sehat kembali dengan fitrahnya. Pondok tersebut mempunyai metode-metode tersendiri untuk menyembuhkan pengguna narkoba dengan segala sistemnya yang dibuat oleh pendiri Pondok tersebut.

[illegible]

mendekat pada Allah seperti mandi, sholat, dzikir dan lain sebagainya. Akan tetapi peneliti disini ingin membandingkan dengan Terapi Quantum Ikhlas yang mengandalkan kekuatan pikiran dan hati. Yakni dalam Terapi Quantum Ikhlas mengajarkan bagaimana manusia mampu mengendalikan kehidupannya dengan menggunakan pikiran dan hatinya.⁶ Sebab menurutnya apa yang terjadi dalam kehidupan ini tidak lebih sesuai dengan apa yang ada dalam pikiran dan hati manusia sendiri dan diperlukan kesadaran diri untuk mengetahui itu dan untuk mengendalikannya.

Terapi Quantum Ikhlas ini juga tidak serta merta mengandalkan dirinya sendiri, akan tetapi Terapi ini juga melibatkan Allah, yakni bagaimana hubungan kita kepada Allah juga ikut campur dalam kehidupan manusia. maka dalam Terapi Quantum Ikhlas sangat dianjurkan untuk memperbaiki hubungannya dengan Allah dan selalu husnudzon padaNya, dalam artian selalu menyinkronkan antara pikiran dan hati yang akan membentuk sebuah doa ditangkap oleh vibrasi alam dan akan disampaikan kepada Allah. Sebab sudah jelas sesuai dengan hadis Qudsi yang berbunyi “*Aku ada dalam persangkaan hambaKu*”. Dengan menggunakan metode Quantum Ikhlas akan menyelaraskan pikiran dan hati, mengaktifkan kekuatan pikiran dan hati sebab dari sini pula jika bahan dasar dari manusia sudah benar maka akan membuatnya sadar akan dirinya sendiri.

⁶ Saiful Mujab, *Teknologi Quantum Ikhlas Dalam Pengelolaan Stres Untuk Meningkatkan ESQ Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Elementary Vol. 6 No. 1, (IAIN Kudus Januari-Juni 2018), 129.

Dari sini peneliti ingin mencari titik temu antara metode yang diterapkan dalam Pondok Pesantren Suryalaya dengan Terapi Quantum Ikhlas. Sebab antara dua cara ini sama-sama berhubungan dengan Allah tetapi memiliki cara sendiri-sendiri.

Setiap manusia yang beriman pasti berdoa dan meminta kepada Allah atas setiap hal. Banyak manusia yang tahu dan meyakini bahwa doa bisa merubah takdir dan bisa mendatangkan keajaiban. Diyakini bahwa doa memiliki kekuatan yang sangat besar dan banyak memberi pengaruh dalam kesuksesan. Akan tetapi tidak semua manusia mengetahui bagaimana cara berdoa agar bisa menjadi *goal praying*. Sebagian orang tidak dapat menikmati keajaiban respon dari doanya sebab tidak mengetahui tekniknya. Diceritakan dalam buku Terapi Doa karya dari Joseph Murphy bahwa ada seorang professor yang meminta agar diberi kesehatan yang sempurna, akan tetapi beliau mengalami kegagalan. Beliau juga meyakini jika beliau mau membolak-balikan pola pikiran dan mentalnya maka akan berhasil. Akan tetapi beliau tidak mengetahui caranya sehingga beliau mengalami frustrasi dan tidak bahagia. Dengan alasan ini peneliti menyusun skripsi ini dengan tujuan bisa bermanfaat. Sehingga doa tidak hanya menjadi sebuah kata atau hanya menjadi sebuah angan-angan saja. Sebab, sebenarnya ada tata cara berdoa agar bisa terkabul.

suguhan pemikiran untuk khazanah keilmuan dan para pembaca khususnya tentang terapi Quantum Ikhlas terhadap pecandu narkoba, dan dalam kajian terkait Tasawuf dan Psikoterapi

b. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi akademisi terkait dengan pengaplikasian dari Terapi Quantum Ikhlas. Dan diharapkan dengan cara terapi Quantum Ikhlas ini bisa menjadi salah satu jalan penyemangat dan solusi bagi akademisi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan upaya dalam pengembangan masyarakat.

c. Secara Praktis

Manfaat dari penelitian diharapkan hasilnya dapat diaplikasikan oleh banyak masyarakat yakni dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan solusi dari masalah yang dihadapi terkait dengan kegunaan dan praktiknya.

D. Kajian Pustaka

Kajian penelitian mengenai pembahasan yang terkait yang telah disajikan sebagai informasi yang digunakan dan menjadi batasan pemahaman. Yakni difokuskan pada pembahasan Terapi Quantum Ikhlas terhadap pecandu narkoba di Suryalaya XIX Surabaya. Maka terdapat beberapa karya penelitian

yang relevan terkait dengan pembahasan peneliti yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan, diantaranya:

Kedua, Lutpiayana Mardatillah, Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual pada Pendidikan Agama Islam dalam Persepektif Quantum Ikhlas, Skripsi pada tahun 2016. Skripsi ini membahas bahwa quantum ikhlas sebagai solusi dan titik tengah dari masalah emosional dan spiritual dengan menyelaraskan pikiran dan perasan, melatih kepekaan hati yang sudah di akui kedahsyatannya. Peneliti menggunakan konsep ini sebab quantum ikhlas lebih mengedepankan kesempurnaan manusia yakni dengan fitrahnya sesuai dengan hakikat manusia memang diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna

Ketiga, Siti Shalihah, Otak, Bahasa dan Pikiran dalam Mind Map, Jurnal Alfaz No. 1, vol 2, Januari-Juni 2014, ISSN 2339-2882. Dalam jurnal ini dipaparkan bahwa antara otak, bahasa dan pikiran ada hubungannya dalam tindakan manusia, yakni mereka saling membantu dalam mewujudkan apa yang dikehendaki oleh manusia.

Kelima, Nur Afni Noviarini, Mahargyantari Purwani Dewi, Hendro Prabowo, Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Pecandu Narkoba Yang Sedang Menjalani Rehabilitasi, Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil), Vol. 5 Oktober 2013. Dalam jurnal ini menjelaskann bahwa dalam proses rehabilitasi pada pecandu narkoba dibutuhkan dukungan social agar pecandu mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik dan tidak merasa terbebani sehingga dapat menjalani prosesnya dengan tenang dan cepat.

Ketujuh, Asri Ayu, Endless Happyness Buatlah Hidupmu Bahagia Tanpa Jeda, Psikologi Corner, Yogyakarta 2017. Dalam buku ini menyajikan cara bagaimana bisa bahagia dalam jangka waktu panjang dengan 5 tahap dalam pandangan psikologisnya.

Kedelapan, Haidar Musyafa, Dahsyatnya Potensi Akal dan Hati Kita, Checklist, Yogyakarta 2018. Dalam buku ini dibahas bagaimana caranya agar seseorang menjadi sukses dan bahagia dengan mengandalkan kekuatan pikiran dan hati manusia selaku senjata terbesar yang dimiliki oleh manusia.

Kesembilan, Erbe Sentanu, Kecerdasan Rahasia Manusia Indonesia Karakter 360, PT Gramedia Jakarta, 2017. Dalam buku beliau ini di tulis bagaimana manusia bisa sadar sebagai bahan dasar dia untuk hidup dengan semestinya. Karna dari kesadaran dirilah manusia akan membentuk perilaku manusia dan falsafah hidup sebab kesadaran merupakan kantor pusat kehidupan manusia. Maka dari sini manusia perlu memiliki kesadaran sebab kesadaran adalah dasar kehidupan, menentukan kehidupan manusia.

Kesepuluh, Erbe Sentanu, Quantum Ikhlas Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati, PT Gramedia, Jakarta 2017. Di dalam buku ini membahas tentang mengolah rasa. Menyadarkan bahwa segala yang diharapkan dan diinginkan sudah ada dalam diri kita sendiri tinggal bagaimana seseorang menanggapi dan memanfaatkannya. Sebab disini lain Allah telah menciptakan sebaik-baiknya makhluk yang sempurna adalah manusia. Dan kesuksesan sebenarnya sudah melekat dalam diri manusia sejak awal dia ada, mulai manusia masih menjadi sperma dan berjuang untuk bisa hidup. Maka diperlukan untuk berpikir positif untuk mengendalikan kehidupan.

Kesebelas, Syukriadi Sambas dan Tata Sukayat, Quantum Doa Membangun Keyakinan Agar Doa Tak Terhijab dan Mudah Dikabulkan, PT Mizan Publika, 2003. Dalam karya beliau membahas bagaimana agar doa tidak menjadi sia-sia, mudah dan cepat terkabul. Dan mengajakan tentang praktik-praktiknya sekaligus dalam tata cara berdoa. Dalam buku ini juga berlandaskan ajaran- ajaran islam secara epistemologi.

Dalam penelitian ini yang menjadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peggaplikasian Terapi Quantum ikhlas kepada pecandu Narkoba dengan pendekatan Psikologi islam dengan menggunakan bahan dasar dari manusia yakni dengan pikiran dan hatinya yang merupakan penentu nasib dan sebagai supir dalam segala hal yang terjadi dalam dirinya terlebih dalam tindakannya, dan belum ditemukan dalam penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

metode penelitian terdapat dua jenis bagian yang menjadi hal terpenting dalam sebuah penelitian agar sistematis dan tidak rancu, yaitu: kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan secara alamiah. Penelitian kualitatif ini mencocokkan empiric dengan teori yang ada dan berlaku sehingga yang menjadi tujuan dari peneliti ini ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam dan terperinci.⁷

Ikhlas Teknologi Aktivitas Kekuatan Hati yang dijadikan sebagai acuan dari penelitian ini.

b. Data Sekunder

Peneliti mengambil sumber data sekunder dari buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan judul, unduhan dari skripsi, internet, serta penelitian-penelitian lain yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil oleh Penulis menggunakan dua cara guna yang tepat untuk mendapatkan data yang akurat:

a. Observasi

Observasi yang disini diartikan sebagai pengamatan terhadap sesuatu yang tampak pada objek yang dikaji dengan secara langsung dan juga sebagai pencatatan data yang di dapat dari objek dengan sistematis sehingga dapat dilakukan analisis.

b. Wawancara

Wawancara disini peneliti melakukan tanya jawab terhadap responden yang bersangkutan dengan pecandu narkoba dengan secara langsung agar mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Teknik Analisis Data

Lexy J Moleong mengutip Bogdan dan Biklen dalam bukunya dijelaskan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan

bekerja dengan data, menilai-nilainya yang dikelola menjadi satu, mensistensikannya, mengorganisasikan data, meneliti dan membentuk pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁹

Analisis data yang dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan, yakni mempelajari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Penulis secara objektif akan mencatat semua data yang didapat hasil dari hasil wawancara, karya Erbe Sentanu dan dari literatur-literatur lain sebagai pendukung dari penelitian ini.

b. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih segala hal pokok yang sesuai dengan focus penulis. Reduksi data adalah merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Validasi Data

⁹ Ibid, 248.

menimbulkan suatu tindakan dari pengaplikasiannya, dari tindakan yang di ulang-ulang akan muncul suatu kebiasaan dan dari kebiasaan maka akan menjadi suatu karakter dari seseorang, dan karakter seseorang ini akan mengarah dan menentukan nasib.¹¹

yang bahagia. Dikatakan dalam bukunya bahwa untuk meraih kesuksesan maka seseorang harus memiliki alatnya yaitu kebahagiaan. Seseorang ingin mencapai kedudukan tinggi, ingin menjadi orang kaya, ingin menjadi sarjana melainkan ingin bahagiannya yang di cari sebab, misalnya jika seseorang sudah mendapat gelar sarjana lalu berpikir betapa sulitnya untuk mencari pekerjaan maka pertanyaannya berbahagiakah ? Ali bin Abu Thalib berkata “kebahagiaan merupakan sesuatu yang dapat mengantarkan seseorang pada kesuksesan”.¹³ Dan menurutnya agar seseorang dapat merasakan sukses dengan sukses maka harus memperhatikan doanya.

Sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab antara lain sebagai berikut:

Bab II Kajian Teoritis, pada bab ini point yang akan dibahas adalah kajian pustaka yang memaparkan tentang Pengertian Terapi Quantum Ikhlas, Teori Terapi Quantum Ikhlas, Narkoba dan Bahaya Narkoba

¹³ Erbe senatnu, 140.

TERAPI QUANTUM IKHLAS

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang sempurna sebab diberi kelebihan dari pada makhluk ciptaan Allah yang lainnya berupa akal. Allah memberikan akal kepada manusia untuk berpikir dalam hal apapun terlebih sebelum bertindak. Maka bagaimana manusia dapat memanfaatkannya dengan baik dan benar terlebih akal dapat berbicara dengan sekitarnya yang akan ditangkap oleh vibrasi sekitar tanpa kita sadari, sehingga terjadinya komunikasi antara akal pikiran manusia dengan alam disekitar. Inilah yang biasa disebut “Quantum” yakni berasal dari kata “quanta” yakni suatu yang tidak tampak, yang merupakan bahan baku dari sesuatu yang tampak.

¹ Erbe Sentanu, *Quantum Ikhlas Teknologi Aktifasi Kekuatan Hati*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 4-8

Adapun ikhlas bukanlah sesuatu yang bisa diucapkan di bibir saja, melainkan ikhlas disini merupakan sebuah *skill* yang tidak perlu dikatakan tapi *silent opration* yang memiliki kekuatan sangat dahsyat dan berasal dari sesuatu yang tidak tampak yakni pikiran dan perasaan. Maka sesuatu yang ada pada pikiran dan perasaan “tidak tampak” akan menimbulkan suatu tindakan dari pengaplikasiannya, dari tindakan yang di ulang-ulang akan muncul suatu kebiasaan dan dari kebiasaan maka akan menjadi suatu

[illegible]

Socrates berkata” makna kehidupan seseorang sesuai dengan apa yang dipikirkan, manusia bisa menjadikan hidupnya berbunga ataupun berduri itu dengan pikirannya.⁴ Maka apa yang kita dapatkan tidak lain hanyalah sebab kita sendiri yang meminta yakni dari apa yang ada pada pikiran kita. Kekuatan pikiran sangat dahsyat dan hidup kita bergantung dengan apa yang ada pada pikiran kita. Seseorang akan menjadi berani bila pikirannya berani, dan akan takut bila yang ada dalam pikirannya hanyalah ketakutan. Dengan pikiran juga seseorang bisa menjadi sehat atau sakit, seseorang akan sukses atau tidak. Maka perlu penanaman cara berpikir positif sebab sangat berkaitan dengan vibrasi alam quanta. Dan alam quanta ini yang akan mengadakan sesuatu yang kita kehendaki sendiri atau yang ada dalam pikiran dan perasaan kita. Quanta ini memang tidak tampak pada kasat mata aka tetapi ia memiliki kecerdasan dan kesadaran hidup.

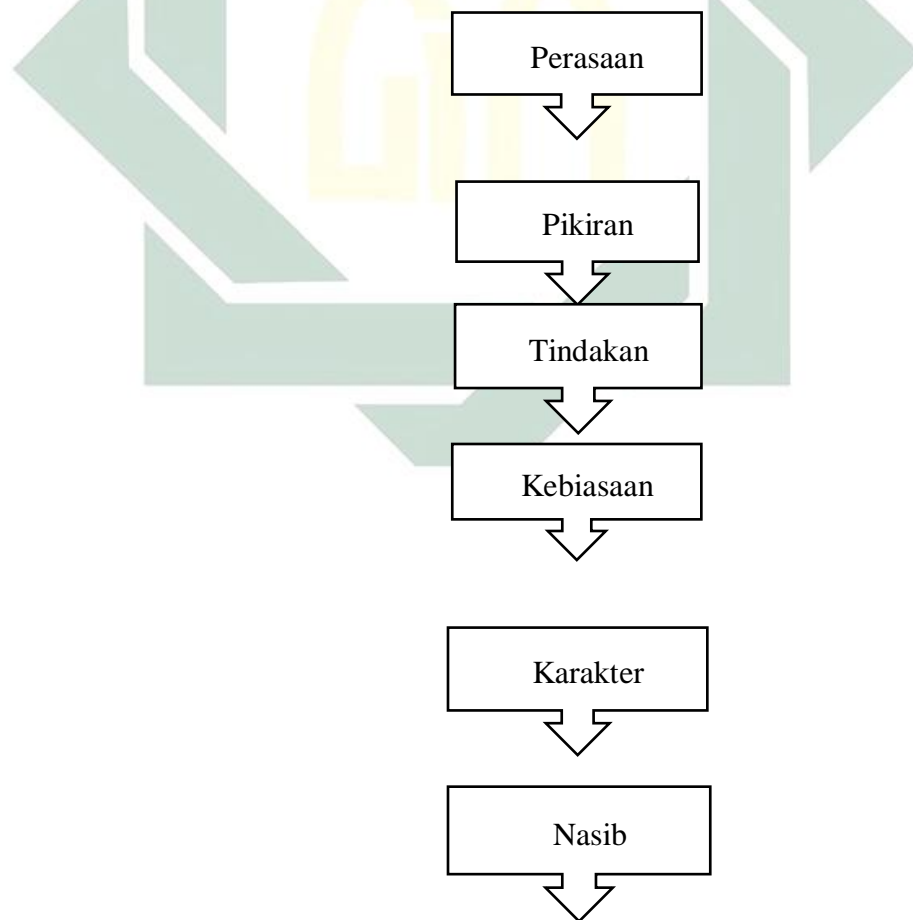
Ikhlas disini adalah upaya untuk mendorong seseorang untuk selalu bersyukur kepada Allah, menikmati prosesnya dan menyerahkan semua urusan kepada Allah. jika kita percaya sama Allah dan memasrahkan urusan kepadaNya maka Allah yang akan bekerja mewujudkannya untuk kita dengan mekanisme yang tidak mudah dipahami oleh manusia. Sesuai

⁴ Dr. Ibrahim Elfiky, *Terapi Berpikir Positif Biarkan Mukjizat dalam Diri Anda Melesat Agar Hidup Lebih Sukses dan Lebih Bahagia*, (Jakarta: Zaman, 2009), 10.

Dalam buku *The Speed Of Trust* karya Stephen M.R. Covey mengatakan bahwa “seseorang jika ingin meraih apa yang diinginkan, ingin sukses mendapatkan tujuan hidupnya maka semua tidak akan terwujud kecuali dengan *Trust*, sebab tidak ada kekuatan yang dapat melebihi kecepatan *Trust*. Sebab arti dari *Trust* adalah percaya, jika kita percaya kepada orang lain itu berarti kita juga percaya kepada Allah dan pada diri sendiri yang didalam agama biasa disebut *Husnudzon* yakni berbaik sangka. ini juga termasuk bagian ikhlas. prosesnya yakni dengan memanfaatkan Quantum yang dapat kita setir dengan pikiran dan hati kita yang kekuatannya akan cepat sebab memiliki tenaga yang dahsyat.

[illegible]

memerintahkannya malaikatnya dengan berkata: “Hai para malaikatKu, hambaKu telah ikhlas berpasrah diri, maka bantulah dia, tolong dia, dan penuhi hajat keinginannya”. Dari sudah sangat jelas bagaimana dan sampai mana kekuatan ikhlas yang akan kita peroleh. Jadi dalam Quantum ikhlas ini adalah upaya untuk mengaktifkan atau memanfaatkan karunia Allah yang diberikan kepada Manusia berupa akal pikiran dan hati untuk menjadi positif, sebab akan berujung juga pada nasib individu.



Jalan untuk menuju kebahagiaan atau meraih apa yang diinginkan maka kita harus menggunakan akal dan hati untuk fokus pada proses apa yang di impikan dengan begitu mak alam dan seisi dunia bekerja untuk membantu mewujudkannya, tapi sebaliknya jika yang dilkukakn berlawanan dengan apa yang di impikan maka alam akn sulit mewujudkannya.⁵

Dalam buku “Quantum Ikhlas karya Erbe Sentanu

berkata-kata, tetapi berkomunikasi dengan kita melalui sinyal, pertanda, pemahaman batiniah dan berbagai hal yang terjadi di sekitar kita”⁷

Ada 4 kategori gelombang otak yang dapat menggambarkan kondisi jiwa seseorang dan sesuai dengan aktivitas sehingga dapat meraih hasil yang optimal. Yakni sebagai berikut:

- a. Beta (14 - 100 Hz). Dalam gelombang otak yang pertama ini seseorang berada di alam sadar penuh yakni seseorang menggunakan logikanya dengan maksimal. Dalam level ini maka otak kiri yang sedang aktif digunakan untuk melakukan segala aktifitas untuk berpikir ataupun konsentrasi sehingga membuat gelombang otak menjadi tinggi. Dan dari sebab gelombang yang meninggi ini akan membuat rangsangan pada hormone kortisol dan norefinerin yang membuat seseorang menjadi khawatir, stress, marah, cemas dan lain sebagainya sehingga jika seseorang terlalu aktif pada gelombang beta ini akan menyebabkan penyakit gampang menyerang pada tubuh kita.
- b. Alfa (8 – 13,9 Hz). Pada level gelombang otak ini adalah pintu menuju alam bawah sadar, yakni berada dalam quantum ikhlas. pada level gelombang ini merupakan kunci masuk pada “ikhlas” yang kita cari untuk mencapai sesuatu dengan mudah sebab otak

⁷ Erbe Sentanu, *Kecerdasan Rahasia Manusia Indonesia Karakter 360* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2017), 55.

- c. Theta (4 – 7,9 Hz). Pada level gelombang otak ini akses dunia kuantum seemakin mendalam atau semakin nyata. Pada level ini seseorang merasa hening, relaks yang mendalam, khuyu', ikhlas, dan intuisi dan indra keenam muncul sehingga membuat pikiran seseorang berada pada daya kreatif dan imajinatif. Di level ini seseorang sedang bermimpi sehingga membuat pikiran menjadi kreatif. Pada level ini seseorang mengonsumsi hormone melatonin catecholamine dan AVP (arginine-vasopressin).
- d. Delta (0,1 – 3,9 Hz). Pada level gelombang otak ini seseorang sedang dalam keadaan tidur yakni tidak sadar, tidak dapat merasakan tubuhnya, dan tidak sedang menggunakan pikirannya, dalam artian seseorang benar-benar tidak sadar dan tanpa mimpi,

Dari sini kita sudah mengetahui apa yang harus kita lakukan untuk masuk dalam dunia Quantum. Sehingga kita bisa mengaktifkan pikiran dan hati kita untuk mencapai sesuatu dengan wujud doa, sebab meskipun kita menggunakan kekuatan pikiran dan hati maka tetap saja harus melibatkan Tuhan sebagai wujud kita sebagai seorang hamba. Upaya kita untuk berdoa juga ada caranya bagaimana bisa menjadi *goal praying*.

Ada langkah dimana kita dapat mengerti jelas apa yang kita minta demi terwujudnya keinginan kita dan menjadi *goal praying*. Langkah-langkah atau tahapannya adalah sebagai berikut:

memandang masalah yang dihadapi. M

- b. **Afirmasi:** dalam tahap kedua ini kita tetapkan keinginan kita dengan menulis dalam diary kita. Seseorang dianjurkan untuk mempunyai buku sebab juga mempunyai peran dalam hidup kita seperti meluapkan emosi atau menulis daftar apa yang kita syukuri dan apa yang perlu kita perbaiki. Tulis dalam buku seperti: “saya merasa bahagia karena saya bisa menyelesaikan skripsi saya tepat waktu dan saya bisa wisuda di bulan januari”. Seraya merasakan bahwa ini sudah terjadi dan hindarkan kata nanti atau akan sebab penulisannya harus jelas dan spesifik.
- c. **Visualisasi:** pada tahap ini kita gambarkan kejadian atau detik-detik saat keinginan kita terwujud dengan nyata. Gambarkan dengan secara detail dan lengkap seperti ada sudah bisa melihatnya, merasakan, mendengar apa saja yang terjadi saat keinginan itu terwujud.
- d. **Syukur:** pada tahap ini gambaran yang terwujud kita rasakan dengan rasa syukur seakan hal itu memang sudah benar-benar terjadi menjadi kenyataan. Mengucapkan rasa syukur terima kasih kepada Allah atas terkabulkannya doa kita maka berdoalah seperti kita sudah dikabulkan dan terima apa yang kita inginkan. Dengan demikian maka alam vibrasi quanta

Itulah yang menjadi rahasia suatu doa menjadi *goal praying*.

Dengan syarat tanpa menginkari apa yang tersirat dalam hati, yakni mengakui dosa atau ketakutan dan kekhawatiran yang sedang dihadapi. Kemudian minta ampunan kepada Allah, bertaubat kemudian mengikhlaskan dan memasrahkan semuanya kepada Allah. hal ini perlu dilakukan berulang-ulang setiap hari. Dan yakinlah bahwa adalah Dzat Maha pengampun, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

C. Narkoba dan Bahayanya

Secara etimologis narkoba atau narkotika berasal dari bahasa Inggris *narcose* atau *narcosis* yang berarti menidurkan dan pembiusan. Narkotika berasal dari bahasa Yunani yaitu narke atau narkam yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Narkotika berasal dari perkataan *narcotic* yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan efek *stupor* (bengong), bahan-bahan pembius dan obat bius. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengistilahkan narkoba atau narkotika adalah obat yang dapat menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Narkotika adalah segala bahan yang jika dimasukkan ke dalam tubuh, maka ia bekerja pada susunan saraf pusat yang mempunyai pengaruh terhadap badan, jiwa atau pikiran serta tingkah laku. Sehingga Narkotika atau Narkoba adalah obat atau zat yang dapat menenangkan syaraf, mengakibatkan ketidaksadaran, atau pembiusan, menghilangkan rasa nyeri dan sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang, dapat menimbulkan efek stupor, serta dapat menimbulkan adiksi atau kecanduan, dan yang ditetapkan oleh Menteri kesehatan sebagai Narkotika.

Macam-macam Narkoba diantaranya adalah sebagai berikut⁹:

⁸ Siti Zubaidah, *Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Terapi dan Rehabilitas Terpadu* (Skripsi: IAIN PRESS, 2011), 85.

⁹ Fransiska Novita Teoritis, *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan dan Penyalahgunaannya* Jurnal Hukum, Vol XXV No. 1, April 2011, 442

1. Opium

Getah berwarna putih yang keluar dari kotak biji tanaman *papaper sammi vervum* yang kemudian membeku, dan mengering berwarna hitam coklat dan diolah menjadi *candu mentah atau candu kasar*.

2. Morpin

Morphine dalam dunia pengobatan digunakan untuk bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri, yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium.

3. Ganja

Diistilahkan dengan marihuana (*marijuana*), yang berarti memabukkan atau meracuni pohon ganja termasuk tumbuhan liar, yang dapat tumbuh dari daerah tropis maupun subtropis disesuaikan dengan musim dan iklim daerah setempat. Pengguna obat ini biasanya mata memerah, nafsu makan bertambah, mulut kering, perilaku maladaptive.

4. Kokain

Merupakan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan obat perangsang, kebanyakan cocaine tumbuh di Amerika selatan, Ceylon, India, dan Jawa. Biasanya penggunaanya akan mengalami jantung berdebar, mual dan munth, tekanan darah naik, maladaptive yang berujung pada depresi

5. Heroin

Tidak seperti Morphine yang masih mempunyai nilai medis, heroin yang masih berasal dari candu, setelah melalui proses kimia yang sangat cermat dan mempunyai kemampuan yang jauh lebih keras dari morphine. Biasanya pada fisiknya akan terjadi air mata berlebihan, cairan hidung berlebihan, pupil mata melebar, keringat berdebih, kedinginan, menggigil, tekanan darah naik, jantung berdebr, emosional.

6. Shabu-shabu

Berbentuk seperti bumbu masak, yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam air alkohol. Pemakaiannya segera akan aktif, banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan memiliki rasa percaya diri yang besar.

7. Ekstasi

Zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alkohol, dan merupakan jenis zat adiktif yang tergolong simultansia (*perangsang*)

8. Putaw

9. Alcohol

10. Sedativa / Hipnotika

Narkoba memberikan efek kepada pengguna bukan hanya pada segi mentalnya saja melainkan juga pada segi fisiknya saja yang terkait dengan kesehatannya. Diantaranya seperti¹¹:

- ¹¹ Ibid, 444

- peredaran darah dan Jantung dikarenakan pengotoran darah oleh zat-zat yang mempunyai efek yang sangat keras, akibatnya jantung di rangsang untuk bekerja di luar kewajiban.
- Pernapasan tidak akan bekerja dengan baik dan cepat lelah sekali
- Penggunaan lebih dari dosis yang dapat ditahan oleh tubuh akan mendatangkan kematian secara mengerikan.
- Timbul ketergantungan baik rohani maupun jasmani sampai timbulnya keadaan yang serius karena putus obat.

Dan bahaya yang berakibat pada perilakunya diantaranya¹²:

1. Perilaku maladaptive (tidak mampu beradaptasi, paranoid, keras)
2. Susah tidur
3. Apatis atau bersikap acuh tak acuh
4. Depresi
5. Tidak berdaya dan kehilangan semangat
6. Merasakan kecemasan dan ketakutan
7. Halusinasi meningkat
8. Banyak bicara
9. Emosional
10. Gangguan konsentrasi

¹² Dadang Hawari, *IQ, EQ, CQ, & SQ Kriteria Sumber Daya Manusia (Pemimpin) Berkualitas* (Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2003), 120.

PONDOK PESANTREN SURYALAYA XIX SURABAYA

Awal mula Pondok Pesantren Suryalaya ini adanya di Jawa Barat tepatnya di Tasikmalaya yang di dirikan oleh Syeikh Haji Abdul Mubarak bin Nur Muhammad yang biasa disebut dengan nama Abah Sepuh, beliau lahir pada tahun 1836 dan wafat pada tahun 1956 yakni tepat pada usianya yang ke-120. Nama Pondok Pesantren Suryalaya ini diambil dari kata sunda yakni Surya “matahari” dan Laya “ tempat terbit” yakni dalam arti harfiahnya adalah “tempat matahari terbit” dikarnakan juga berdirinya berada di daerah kawasan sunda. Awal mula berdirinya Pondok pesantren Suryalaya ini tidak mulus, yakni Abah Sepuh mendapatkan hambatan dari colonial Belanda, dan beliau juga mendapatkan tentangan dari masyarakat sekitar yang diragukan akan berhasilnya misi dari Pondok Suryalaya tersebut, tidak hanya itu beliau juga mendapatkan kesulitan lingkungan alam yakni letak geografis yang cukup sulit. Hingga akhirnya Abah Sepuh berhasil mendirikan sebuah masjid yang berada di kampung Godebag, desa Tanjung Kerta Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat pada 5 September 1905 yang merupakan modal awal beliau. Beliau juga merupakan salah satu mursyid besar dari Tarekat Qodariyah wa Naqsyabandiyah di Jawa Barat dan beliau terapkan pula ajarannya dalam Pondok Pesantren Suryalaya. Setelah beliau wafat kemudian

Pada tahun 1971 banyak keluhan masyarakat mengenai sikap dan kondisi anaknya yang mengalami penyimpangan dari norma-norma sebab mengonsumsi Napza, kemudian mereka menyerahkan anaknya ke Pondok Pesantren Suryalaya dengan harapan anaknya bisa sembuh seperti semula. Karna ajaran Abah Sepuh adalah tasawuf dengan amalan Tarekat Qodariyah

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Di sana santri tidak hanya menjalankan terapi saja tetapi juga mengikuti program yang telah ditetapkan di Pondok tersebut seperti mengikuti pengajian rutin majlis dzikir setiap hari kamis malam dan minggu malam dan juga mengikuti *manaqiban* yang diselenggarakan setiap satu bulan sekali. Hal ini tidak hanya diikuti oleh santri saja tapi juga diikuti oleh orang tua santri karna peran orang tua sangat penting bagi keberlangsungan hidup anak, orang tua mempunyai tanggung jawab besar terhadap anaknya, jika anak diperhatikan dan dididik dengan benar dan penuh kasih sayang maka anak juga akan menjadi anak yang baik tetapi sebaliknya jika orang tua sibuk sendiri dan kurang memperhatikan anaknya maka jangan salahkan anaknya jika melakukan hal yang buruk sebab dan juga diikuti bagi siapapun yang ingin ikut bergabung dengan mengikuti syarat-syarat yang telah diberlakukan.

[illegible]

Pelaksanaan majlis dzikir ini bertempat di Jl. Benteng No. 5a Nyamplungan, Pabean Cantian. Jadi para santri tidak hanya melakukan terapi penyembuhan saja tapi juga mengikuti majlis dzikir ini dan di hadiri oleh orang tua santri pula. Selain itu juga dihadiri para ikhwan (sebutan untuk pengikut Tarekat Qodariyah wa Naqsyabandiyah) dari segala pelosok Timur yang mencapai ribuan orang yang turut hadir dalam majlis dzikir ini.

Pondok pesantren Suryalaya XIX Surabaya ini terhitung memiliki letak geografis yang sangat strategis sebab berada di tengah kota dan tidak jauh dari Makam Sunan Ampel yang mayoritas sudah mengenal bagian dari Wali Songo ini. Kantor kesekretariatannya sekaligus rumah pendiri berada di Jl. Sidotopo Kidul No. 146-148 kecamatan Semampir. Kemudian untuk Majelis Dzikir Pondok Pesantren Suryalaya XIX berada di Jl. Benteng No. 5A Surabaya. Kemudian tempat untuk santri pecandu narkoba dalam menjalankan

[illegible]

Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya ini memiliki luas tanah 10m dan dengan panjang 35m, tempatnya memiliki perbatasan sebelah Utara dari Jl. K.H. Mas Mansyur, di sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Kalimas Timur, berbatasan pula dari arah Timur dengan Jl. Danakarya, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Hang Tuah. Dari sini terlihat daerahnya yang padat orang sehingga mudah untuk dijangkau.

1. Struktur

[illegible]

Tetapi sebelum melakukan proses penyembuhan kepada santri binaan masih banyak proses yang perlu dilalui sebelumnya seperti sebagai berikut:

Dalam awal tahapan proses penyembuhan santri binaan dalam Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya adalah sebagai berikut:

- ## 2. Proses pembinaan

a. Talqin

harus datang kesana untuk talqin kemudian ke Surabaya. Tetapi ketika Abah Anom sudah meninggal maka untuk para santri binaan di Pondok Pesantren Darul Uloom XIX Surabaya di talqin sendiri oleh pengasuh Moch. Ali Hanafiah. Maka semua proses pendidikan binaan dilaksanakan di Surabaya dan semuanya berjalan dengan baik-baik saja.

Pentalqinan disini adalah talqin seba
di Tarekat Qodariyah wa Naqsyabandiyah
membacakan kalimat

الله لا اله الا الله dengan khusyu' dan fokus santri membayangkan dan merasakan kehadiran Allah yang sangat dekat. Proses talqin ini seperti menuntut santri lahir pada jalan yang benar, menampilkan kesalahan yang telah lalu dan menyangkalnya, menyesali bahwa apa yang di perbuat itu salah, dan diulangi lagiMandi taubat

c. Sholat

Terapi sholat disini terapi sholat fardhu yakni 5 waktu dan terapi sholat sunnah yang sudah ditentukan oleh pihak Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya. Terapi sholat disini para santri diwajibkan melakukannya sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan guna melatih kedisiplinan dan menanamkan pada mereka bahwa sholat sangat wajib dan tidak boleh ditinggalkan bahkan ketika sakitpun dan tentu dengan dispensasi yang telah ditentukan oleh Allah. Berikut adalah proses sholat yang harus dijalani oleh para santri binaan setiap harinya:

[illegible]

	Sholat Sunnah Tahajjud 12 Rokaat Sholat Sunnah Tasbih 4 Rokaat Sholat Sunnah Witir 11 Rokaat Dzikir
Pukul 04:00 WIB	Sholat Sunnah Fajar 2 Rokaat Sholat Sunnah Lidaf' il Bala' 2 Rokaat Sholat Subuh 2 Rokaat Dzikir
Pukul 06:00 WIB	Sholat Sunnah Isyroq 2 Rokaat Sholat Sunnah Isti'adzah Sholat Sunnah Istrikhoroh 2 Rokaat
Pukul 09:00 WIB	Sholat Sunnah Dhuha 8 Rokaat Sholat Sunnah Kifarotil Bawali 2 Rokaat Dzikir
Pukul 12:00 WIB	Sholat Sunnah Sebelum Dhuhur 2 Rokaat Sholat Dhuhur 4 Rokaat Dzikir Sholat Sunnah Sesudah Dhuhur 2 Rokaat
Pukul 15:00 WIB	Sholat Sunnah Sebelum Ashar 2 Rokaat

d. Dzikir

بسم الله الرحمن الرحيم

الى حضرة النبي المصطفى محمد صلى الله عليه وسلم وعلي اله

واصحابه وازواجه وذريته واهل بيته اجمعين شئ لله لهم الفاتحة

Kemudian membaca istighfar:

استغفر الله الغفور الرحيم

اللهم صل علي سيدنا محمد وعلي اله واصحابه وسلم

الهي انت مقصودي ورضاك مطلوبي اعطني محبتك ومعرفتك

Kemudian dilanjutkan dengan menarik suara dzikir sampai 165x atau bisa lebih sesuai dengan kehendak individu yang terpenting adalah di akhiri bilangan ganjil. Yakni membaca:

لا اله الا الله

Kemudian di akhiri dengan membaca:

سيدنا محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم

Kemudian membaca do'a:

بسم الله الرحمن الرحيم

اللهم صل علي سيدنا محمد و علي ال سيدنا محمد صلاة

تنجيننا بها من جميع الالهوال والافات وتقضى لنا بها جميع الحاجات

وتطهرنا بها من جميع السيأت وترفعنا بها عندك اعلى الدرجات وتبلغنا بها

اقصى الغايات من جميع الخيرات فى الحياة وبعد الممات ان الذين

يباعونك انما يبايعون الله يدالله فوق ايديهم فمن نكث فأنم فأنم ينكث

علي نفسه ومن اوفى بماعهده عليه الله فسيؤتيه اجرا عظيما

Doa ini dapat dilanjutkan doa yang dimintakan:

الى حضرة النبي المصطفى محمد صلى الله عليه وسلم وعلي اله

واصحابه وازواجه وذريته واهل بيته اجمعين سئ لله لهم الفاتحة

ثم الى ارواح اهل السلسلة القادرية ونقشبندية وجميع اهل الطرق

خصوصا الى حضرة سلطان الاولياء غوث الاعظم قطب العالمين السيد

الشيخ القادر الجيلاني قدس الله سره وسيد الشيخ ابي القاسم جنيد

البغددي والسيد الشيخ احمد خاطب شمباس ابن عبد الغفار والسيد

الشيخ طلحة كالسا فوشريون والسيد الشيخ عبد الكريم بنتن وحضرة شيخنا

المكرم واصولهم وفروعهم واهل ساساتهم والأخذين عنهم شئ لله لهم

الفتاحه

ثم الى ارواح ابنائنا وامهاتنا ولكافت المسلمين والمسلمات

والمؤمنين والمؤمنات الاحياء منهم والاموات شئ لله لهماالفتاحه

استغفر الله من كل ذنب واتوب اليه

اللهم صل علي سيدنا محمد وعلى ال محمد كما صليت علي

ابراهيم وعلي ال ابراهيم في العالمين انك حميد مجيد الهي انت مقصودي

ورضاك مطلوبوي اعطني محبتك ومعرفتك

Kemudian menghadap kepada Allah dengan khusyu', menutup kedua mata, menutup mulut, lidah dilipat kelangit, menahan nafas semampunya kepala ditundukkan kesebelah kiri dan hati terus berdzikir (dzikir khofi) sekuatnya.

e. Puasa

E. Perkembangan Santri

berikut:

- Anak ke : 3 dari 5 bersaudara

Alasan Ahmad berada di Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya karna mengonsumsi narkoba jenis pil koplo. Ahmad dipaksa orang tuanya untuk mengikuti metode yang ditetapkan di Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya dengan harapan untu bisa sembuh dan sehat kembali seperti biasanya. Alasan Ahmad mengonsumsinya karna faktor lingkungan, Ahmad memiliki teman-teman yang memberi pengaruh buruk sehingga Ahmad dan teman-temannya mengonsumsi barang haram tersebut. Setelah di Terapi Ahmad mengakui merasa lebih baik dan lebih tenang.

Umur : 18 thn

Tempat asal : Lampung

Anak ke : 1 dari 1 bersaudara

Pendidikan : SMA Negeri 10 Bandar Lampung

[illegible]

Alasan Islah berada di Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya sebab mengonsumsi pil oplos yang dikarenakan *broken home*. Karena mengalami kekecewaan dalam keluarga, orang tua yang pisah membuat Islah terpuruk dan tidak mendapatkan kenyamanan didalam rumah sehingga Islah mencari kesenangan diluar. Islah diterapi sama dengan Abdul yakni dengan Terapi Quantum Ikhlas dan Terapi Forgivness. Setelah diterapi Islah merasa sedikit lebih lega dan tenang.

Dari semua terapi yang dilakukan oleh peneliti bukan berarti meniadakan terapi yang ada di Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya. Akan tetapi tetap menggunakannya untuk bisa lebih ikhlas dan memasrahkan sesuatu yang di alami kepada Allah yakni meletakkan bacaan Terapi Zikir setelah Terapi Quantum Ikhlas.

- c. Rasakan hembusan nafasnya dan anda semakin *relax*.
- d. Bawa diri anda pada tempat yang anda sukai dan ingin anda kunjungi, bisa pegunungan, pantai atau dimanapun yang anda sukai.
- e. Rasakan setiap hembusan nafas anda dan anda merasa semakin damai, semakin tenang.
- f. Bayangkan ada kedua orang tua anda di depan anda, mereka yang begitu menyayangi anda dan menginginkan yang terbaik untuk anda dan selalu bahagia.
- g. Sampaikan apa yang ingin anda katakan pada orang tua anda dalam hati.
- h. Tetap fokus dan tetap atur pernafasan, tarik nafas lewat hidung dan hembuskan lewat mulut
- i. Ikuti kata-kata saya: “Ya Allah meskipun saya sekarang sakit karena saya merasa kecewa dengan keadaan orang tua saya, saya ikhlas dan pasrah ya Allah, dan saya serahkan dan pasrahkan kesembuhan saya kepadaMu. Saya pasrahkan kepadaMu ya Allah kebahagiaan saya, dan saya pasrahkan kepadaMu ya Allah kedamaian hati saya”.
- j. Tarik nafas panjang, tahan, kemudian hembuskan lewat mulut.
- k. Rasakan setiap hembusan nafas anda maka anda akan semakin tenang, anda semakin damai

- ## B. Analisis Terapi Quantum Ikhlas

Jika suatu peristiwa yang terjadi ini sesuai dengan apa yang kita pikirkan maka dalam dunia ini ada hukum tarik-menarik. Dengan kata lain manusia bagaikan magne yang dapat menarik sesuatu yang satu frekuensi dengannya, jika kita berpikir positif maka yang akan tertarik adalah positif juga, begitupun sebaliknya jika negative maka yang akan datang adalah negative juga. Maka dalam Terapi Quantum Ikhlas diajarkan bagaimana kita harus selalu berpikir

positif, menghilangkan pikiran dan perasaan negative karna itu akan berpengaruh pada kehidupan nasib kita.

Dalam dunia quanta ini dengan kata lain kita diharuskanyakin dan percaya pada Allah, sesuai dengan Firman Allah dalam hadis Qudsi:

انا عند ظنّ عبدي بي

yang artinya: “*Aku ada dalam persangkaan hambaKu*”. (H.R bukhari & Muslim)

Dari sudah jelas bahwa jika kita berprasangka baik pada Allah atau *Positif feeling* maka hal itu akan terwujud. Salah satu caranya dengan selalu bersyukur dan berkata yang positif yang akan ditangka oleh alam vibrasi. Jika sudah demikian tak perlu dirisaukan lagi sebab kebahagiaan dan kesuksesan yang kita impikan, ada dalam diri kita sendiri bukan bergantung pada hal lain.

Dalam upaya untuk *positif feeling* berarti kita dituntut untuk menghilangkan gejala-gejala yang ada di dalam hati, baik itu berupa keresahan, ketakutan, kekhawatiran atau bahan dendam, iri, amarah dan emosi, dan lain sebagainya. Secara tidak langsung kita dituntut untuk selalu menerima apa yang terjadi, mensyukuri apa yang ada, dan move on dari masa lalu (memafkan peristiwa yang tidak mengenakan di masa lalu). Sebab jika tidak maka akan mempengaruhi kualitas hati kita, hal yang negative cepat menular kepada hal lainnya. Dari sifat buruk saja seperti dendam, maka akan mempengaruhi hati kita untuk *negative thinking* dan bahkan tidak jarang dari

lam arti lain kecewa maka akan mendorong seseorang untuk
dengan tanpa memperhitungkan apakah ini merugikan dirinya.
Betapa bahayanya hal negative ini sebab dapat menghambat
gi kemajuan seseorang kedepannya, bahkan bisa merusak
Dzikir
de penyembuhan yang diterapkan pada santri binaan di
Suryalaya XIX Surabaya merupakan upaya pengasuhan
an santri binaan bahwa apa yang diperbuat selama ini me
tidak semestinya dilakukan. Dan dengan upaya tersebut p
menyentuh psikisnya sebab merupakan penyakit mendasar

lam arti lain kecewa maka akan mendorong seseorang untuk
dengan tanpa memperhitungkan apakah ini merugikan dirinya.
Betapa bahayanya hal negative ini sebab dapat menghambat
gi kemajuan seseorang kedepannya, bahkan bisa merusak
Dzikir
de penyembuhan yang diterapkan pada santri binaan di
Suryalaya XIX Surabaya merupakan upaya pengasuhan
an santri binaan bahwa apa yang diperbuat selama ini me
tidak semestinya dilakukan. Dan dengan upaya tersebut p
menyentuh psikisnya sebab merupakan penyakit mendasar

lam arti lain kecewa maka akan mendorong seseorang untuk
dengan tanpa memperhitungkan apakah ini merugikan dirinya.
Betapa bahayanya hal negative ini sebab dapat menghambat
gi kemajuan seseorang kedepannya, bahkan bisa merusak
Dzikir
de penyembuhan yang diterapkan pada santri binaan di
Suryalaya XIX Surabaya merupakan upaya pengasuhan
an santri binaan bahwa apa yang diperbuat selama ini me
tidak semestinya dilakukan. Dan dengan upaya tersebut p
menyentuh psikisnya sebab merupakan penyakit mendasar

lam arti lain kecewa maka akan mendorong seseorang untuk
dengan tanpa memperhitungkan apakah ini merugikan dirinya.
Betapa bahayanya hal negative ini sebab dapat menghambat
gi kemajuan seseorang kedepannya, bahkan bisa merusak
Dzikir
de penyembuhan yang diterapkan pada santri binaan di
Suryalaya XIX Surabaya merupakan upaya pengasuhan
an santri binaan bahwa apa yang diperbuat selama ini me
tidak semestinya dilakukan. Dan dengan upaya tersebut p
menyentuh psikisnya sebab merupakan penyakit mendasar

1. Mandi taubat

Pertama yang dilakukan santri adalah melakukan mandi taubat. Dilaksanakan pada dini hari sekitar pukul 02:00 para santri pecandu narkoba bangun untuk melakukan mandi taubat, sebab mereka dalam keadaan sakau, sakit semua badannya jadi mandi ini tujuannya agar mereka tenang, menghilangkan kesakauan atau penyakit-penyakit batin maupun fisiknya dan agar supaya membersihkan diri dari dosa-dosa yang telah diperbuat oleh mereka. Maka mereka melakukan mandi taubat dan berwudhu yang mungkin jarang atau bahkan belum mereka lakukan ini dapat memberikan efek pada diri mereka.

Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW *“orang yang mempunyai tempramen tinggi atau cepat marah dapat diredakan dengan berwudhu”*, maka dari sudah jelas dan sesuai dengan hadis Nabi Muhammad SAW. Dan juga sudah dibuktikan dalam dunia ilmiah bahwa mandi ditengah malam atau pada waktu dini hari akan memberikan khasiat yang tinggi dan berguna bagi kesehatan tubuh karena udaranya yang dingin dengan air tengah malam akan mengaktifkan saraf-saraf yang ada dipembulu darah otak.¹

Menurut seorang peneliti di bidang penyakit dalam dan penyakit jantung di London yakni Ahmad Syauqi Ibrahim mengatakan bahwa

¹ Faricha, *Narkoba Dan Psikosufistik Studi Analisa terhadap cara penyembuhan Mental pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Suryalaya Inabah XIX Surabaya* (Skripsi: UINSA, 2012), 62.

menyiramkan air pada tubuh atau merendam diri dalam air dapat menjadikan tubuh yang lemah menjadi kuat, mengurangi ketegangan dan kekejangan pada otot maupun saraf, meredakan diri dari kecemasan, membuat jantung menjadi normal, dan mampu menyembuhkan diri dari penyakit insomnia. Sedangkan wudhu juga dapat meredakan seseorang dari rasa marah atau yang sedang emosi dan dapat menurunkan tekanan tempramen yang panas menjadi dingin, dapat menyadarkan seseorang dari kesurupan dan juga dapat mengembalikan kesadaran diri bagi yang meminum minuman keras.² Sebagaimana Firman Allah:

وينزل عليكم من السماء ماء ليطهركم به ويذهب عنكم رجز الشيطان

وليربط علي قلوبكم ويثبت به الأقدام

Artinya: “.... Dan Allah telah menurunkan hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu, dan menghilangkan kamu dari gangguan syetan dan menguatkan hatimu...” (QS Al-Anfal 8:11).

Dari sini firman Allah sudah jelas bahwa banyaknya manfaat yang terkadang dalam mandi dan berwudhu pada dini hari. Dan bila bertaubat dengan mandi adalah merupakan proses awal untuk membersihkan diri dari berbagai macam kotoran fisik maupun batin (dosa-dosa). Terapi mandi yang diterapkan dalam Pondok Peantren Suryalaya XIX Surabaya

² M. Sanusi, *Berbagi Terapi Kesehatan Melalui Amalan-Amalan Ibadah* (Yogyakarta: Najah, 2012), 44.

Di Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya menerapkan mandi taubat untuk para santri binaan yang baru datang. Mereka dimandikan langsung oleh pengurus atau pembina karena pemula dan mandi taubat ini merupakan tingkatan dasar sebab mereka yang belum mengenal dunia tasawuf. Disini mereka akan dimandikan langsung oleh Pembina sampai

⁴ Ahmad Faried, *Menyucikan Jiwa Konsep Ulama Salaf* (Surabaya: Risalah Gusti, 2004), 163-164.

mereka bisa melakukannya sendiri dengan dituntun membaca doa mandi taubat seperti:

رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ

Artinya: “*Ya Allah turunkanlah kepada ku keberkahan karena Engkau adalah sebaik-baiknya pemberi berkah*”. Dari sini para santri dituntun dan dituntut khusus agar mereka menyesali semua perbuatan yang telah dilakukannya dan berusaha sekuat tenaga untuk menjauhi dan tidak mendekat apalagi mengulangi dosa-dosa yang telah lalu.

2. Talqin

Talqin dalam Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya sama halnya dengan talqin seseorang yang hendak masuk atau mengikuti suatu tarekat, mengingat bahwa di sana mereka menerapkan terapi yang berbasis tasawuf. Talqin dalam tarekat adalah penuntunan atau pendiktean ucapan kalimat “ لا اله الا الله ” secara “*jahr*” atau dengan pengucapan suara yang di ajarkan seorang mursyid kepada muridnya. Dan talqin yang diterapkan dalam Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya ini menggunakan 2 metode yakni secara lisan dan dalam hati. Tujuan dari talqin adalah upaya agar santri binaan menyesali apa yang telah diperbuatnya dan menyadarkannya bahwa apa yang selama ini dia lakukan adalah merupakan pelanggaran kepada Allah dan meresahkan masyarakat sekitar.

Tanpa kita sadari apa yang telah diperintahkan bila kita melakukannya dengan sungguh-sungguh dan benar akan memberikan banyak manfaat untuk diri kita. Allah telah memerintahkan hambaNya untuk melakukan sholat setiap hari 5 waktu dan hukumnya wajib bagi setiap makhluk yang berakal bahkan bagi mereka yang sakit pun masih diwajibkan untuk sholat dan Allah memberikan dispensasi cara sholat bagi mereka yang tidak mampu untuk melakukan sholatnya dengan sempurna (berdiri) dengan melakukannya dengan duduk, tidur, atau

bahkan menggunakan isyarat. Selain itu Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan sholat sunnah yang dianjurkan untuk dilaksanakan juga seperti sholat rowatib yang mengiringi sholat fardhu. Sholat tahajjud, duha, hajat, witr, istikhoroh dan lain sebagainya.

ان الصلاة تنهى عن الفحشاء والمنكر ولذكر الله أكبر والله يعلم ما تصنعون

Artinya: “*Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Adalah (lebih besar dari pada) ibadah ibadah lain*”. (QS. AL-Ankabut 45).

Dari sini sholat terdapat banyak manfaat yang memberikan pengaruh pada kesehatan fisik maupun psikis atau pikiran dan hati yang dapat dirasakan juga oleh hampir seluruh anggota tubuh kita. Dari segi fisik dapat memberikan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan melancarkan aliran darah ke saraf diantaranya dan juga dapat mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar. Dan untuk pikiran dapat melatih konsentrasi dan ketenangan sedangkan untuk hati dapat memberikan arti ketenangan yang sejati dengan melatih seseorang untuk ikhlas dan khusyu’.⁵

Dalam melaksanakan salat berjama’ah mendapatkan apresiasi tinggi dari Allah dengan mendapatkan pahala 27 kali lipat dibandingkan dengan sholat sendirian. Selain itu dengan salat berjamaah juga

⁵ Ibid, 61

memberikan nilai sosial yang tinggi, solidaritas sebab menjaga silaturahmi walaupun mempunyai kesibukann sendiri-sendiri sehingga memberikan energi positif yang dapat diserap oleh tubuh.

4. Žikir

Terapi yang diterapkan pada santri binaan (pecandu narkoba) dengan pengobatan secara islami atau bisa disebut dengan pendekatan melalui tasawuf, sebab dalam penerapan di Pondok Pesantren Suryalaya menggunakan amalan dari Tareka Qodariyah wa Naqsyabandiyah yang sudah menjadi ciri khas dari metodenya yakni berupa dzikir. Sebab dengan berdzikir bisa dilakukan kapanpun tanpa batas waktu yakni bebas dapat dilakukan kapan saja dalam sehari 24 jam, berbeda jika dengan melakukan sholat atau puasa, jika sholat hanya perlu melaksanakannya dalam waktu beberapa jam saja dari 24 jam sehari, begitu juga dengan puasa hanya butuh setengah dari 24 jam sehari. Maka dari itu Pondok Pesantren Suryalaya ini dalam menyembuhkan santri binaan lebih spesifik pada dzikir.

Sudah banyak diketahui dan diakui setiap manusia bahwa dzikir dapat mendatangkan pahala bagi yang melakukannya, dan di sisi lain juga dzikir dapat dijaikan sebagai terapi untuk menyembuhkan penyakit fisik maupun psikis atau batin seperti halnya menyembuhkan diri dari rasa cemas, stres, depresi, khawatir dan segala hal yang membuat hati dan

الذين امنوا وتطمئن قلوبهم بذكر الله الا بذكر الله تطمئن القلوب

Dalam Pondok pesantren Suryalaya XIX Surabaya ini dalam membina santri tidak hanya sekedar mengajarkan atau memberi tahu saja cara-cara atau amalan-amalan yang mesti dijalani, tetapi sebagaimana yang dikatakan oleh putri dari pengasuh Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya bahwa “ulama itu ada dua macam, yakni ada ulama tontonan dan ulama tuntunan. Kalau ulama tontonan ya seperti ulama-ulama di tv itu, habis ceramah sudah ditinggal, habis itu kita lupa lagi sama Allah, kita lalai lagi sama Allah, sekedar kayak ya seperti ilmu terima ajah, sekedar nangkep gitu ajah, tapi kalau mau minta tolong seperti tidak ada ikatan. Kalau ulama tuntunan itu mulai kita minta fatwa apa itu, gak Cuma minta fatwa ajah terus ditinggal, tapi bener-bener dibimbing sampai mati dibimbing, sampai kiamat pun kita di tolong, sampai akhirat

[illegible]

pun kita di tolong”.⁸ Jadi binaan dalam Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya ini bukan hanya sekedar memberi dan menerima saja, tetapi benar-benar di temani dan dituntun sampai kapanpun, apalagi ketika santri merasa butuh bimbingan maka tidak akan pernah ditinggal begitu saja. “Jadi antara guru dengan murid ada hubungan dan ikatan yang dekat meskipun Abah Sepuh dan Abah Anom sudah meninggal tapi masih terasa kedekatannya” ujar putra pengasuh Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya. Manusia tempatnya salah dan lupa maka manusia butuh seseorang untuk mengingatkan selaku kita juga sebagai makhluk sosial.⁹

Menurut imam Al-Ghozali dalam kitabnya *Ihya’ Ulumuddin* dijelaskan bahwa jika seseorang berdzikir dengan kerendahan hati maka dzikirnya akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi pelakunya sebab dengan berdzikir akan menjadikan iman seseorang menjadi kuat dan kokoh, bisa semakin dekat dengan Allah dan bisa mencegahnya untuk melakukan perilaku yang buruk.¹⁰

Banyak manfaat yang diberikan ketika kita membaca dzikir, baik itu untuk kesehatan psikis maupun fisik kita. Sebagaimana yang dikatakann oleh Ibnu Atha’illah As-Sakadari dalam bukunya yang berjudul *Miftah Al-Falah wa Misbah Al-Arwah*, diantara manfaatnya adalah sebagai berikut:

⁸ Wawancara, secretariat Suryalaya XIX Surabaya.

⁹ wawancara

¹⁰ Al-Ghozali, Mutiara Ihya Ulumuddin, ter. Irwan Kurniawan (Bandung: Mizan, 1997), 66.

- a. Mendatangkan petunjuk dari Allah dan pikiran menjadi terang.
- b. Dapat menghapus dosa-dosa yang sudah dilakukan.
- c. Membersihkan diri dari hal-hal yang buruk, rasa risau dan kegelisahan yang melanda.
- d. Memperkokoh hati dan memperkuat badan.
- e. Sebagai penangkal dari gangguan setan.
- f. Membuat ketagihan dan candu ingin selalu kembali dan bertemu dengan Allah karena nikmat dalam setiap urusan.
- g. Dapat memberikan ketenangan, kegembiraan, dan kesenangan.¹¹

5. Puasa

Amalan puasa di khususnya untuk santri binaan yang kondisinya sudah membaik dan normal sehat. Puasa ditujukan agar apa yang sudah dilalui oleh santri binaan dari segala proses yang sudah ditentukan menjadi lebih baik lagi dan menjadi kebiasaan sehingga bukan hanya dijadikan sebagai proses penyembuhan saja tapi juga dijadikan sebagai kebutuhan. Sebab bagaimana pun manusia tetap butuh spiritual untuk berdiri di muka bumi ini, manusia sifatnya tidak bisa berdiri sendiri melainkan butuh dengan orang lain apalagi kepada Allah.

Puasa juga memberi banyak manfaat bagi yang menjalankannya, baik dalam segi mental dan fisiknya. Sebab puasa adalah upaya untuk

¹¹ Amin Syukur, *Sufi Healing: Terapi Dalam Literatur Tasawuf* (Semarang: Walisongo Pers, 2011), 70.

Banyak orang yang bisa sembuh dari penyakitnya sebab Terapi puasa ini, bukan hanya penyakit fisik tapi juga penyakit psikis seperti susah tidur dan rendah diri. Sebagaimana menurut Cott bahwa pasien-pasien yang mengalami gangguan jiwa dapat disembuhkan dengan puasa dan juga dari Nicolaye meneliti terhadap pasiennya yang tidak bisa disembuhkan secara medis bisa disembuhkan dengan terpai puasa selama 30 hari sebagai mana yang umat Islam lakukan.¹²

a. Manfaat puasa untuk kesehatan psikis

¹² Sentot Haryanto, *Terapi Religius Korban Penyalahgunaan Napza Di Inabah PP. Suryalaya*, Buletin Psikologi Tahun VII, No. 1, Juni 1999, hal. 51.

¹³ Zakiah Ulfah, Skripsi: *Manfaat Puasa alam Persepektif Sunnah Dan Kesehatan* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2016), 63-76.

2. Menyembuhkan diri dari sifat amarah dan menahan emosi
 3. Menanggulangi pemuda dlam pergaulan bebas
- b. Manfaat puasa untuk kesehatan fisik
1. Menyembuhkan sakit lambung
 2. Solusi dari obesitas
 3. Mengobati penyakit gula

D. Titik Temu

Allah memberikan manusia akal pikiran dan hati merupakan rahmat dari Allah, maka kita harus menggunakannya dengan sebaik mungkin dengan mengetahui kekuatannya dan menerapkannya. Dan diantara makhluk Allah yang lainnya hanya manusia yang diberi akal pikiran sebagai pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya untuk bisa berpikir dan dan membedakan mana yang baik mana yang buruk, mana yang seharusnya dilakukan dan mana yang perlu di jauhi. Sebab Allah mempercayakan manusia sebagai wakil Tuhan dimuka Bumi ini, mengemban amanah untuk mengurus alam dan bertanggung jawab atasnya. Dan ini merupakan satu hal dimana manusia mempunyai keistimewaan tersendiri dari pada makhluk Allah yang lainnya.¹⁴

Hal ini sesuai dengan firman Allah yang tertulis dalam al-Qur'an yang berbunyi:

¹⁴ Haidar Musyafa, *Dahsyatnya Potensi Akal dan Hati Kita* (Yogyakarta: Checklist, 2018), 4.

اَنَا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا

وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya: “*Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh manusia itu sangat dzalim dan sangat bodoh.*” (Q.S. Al-Ahzaab 33:72)

Dalam menjalani hidup kita seharusnya berpikir sebelum bertindak sebab kita dikaruniai pikiran untuk berpikir, memilah mana yang boleh dilakukan dan tidak. Jika seseorang mengalami atau bertindak hal yang negative berarti dia berada pada gelombang otak Beta (14-100 Hz), yakni dia dalam keadaan sadar penuh dan didominasi logikanya. Maka untuk melepas segala hal yang negative maka posisikan diri berada pada gelombang otak Alfa dan Theta, dalam level ini maka kann rileks, khusyu, pasrah kepada Allah, ikhlas, percaya dan yakin pada Allah dan dari sebab inilah maka hal-hal yang positif kan hadir. Dengan tidak lupa untuk melibatkan Allah untuk selalu beribadah, berdzikir, berupaya untuk mendekatkan diri pada Allah sehingga apa yang diharapkan menjadi *goal praying* dan terwujud.

Maka dari sini dapat difahami bahwa ada kesinambungan antara metode Terapi Quantum ikhlas dengan metode Terapi Dzikir yang ada di Pondok

Jadi bila dipraktekkan proses yang pertama adalah menggunakan Terapi Quantum Ikhlas yakni, mempersiapkan diri terlebih dahulu meliputi niat, memaafkan apa yang membuat kecewa, mengenal diri sendiri, mengetahui motif hidupnya dan menghilangkan segala negative dengan menggantinya dengan pikiran dan perasaan yang positif. Mempersiapkan pikiran dan hatinya untuk menjalani proses penyembuhan dengan ikhlas dan pasrah kepada Allah disertai dengan keyakinan dan percaya. Dilanjutkan Terapi dzikir yakni upaya pendekatan kepada Allah, berdoa dan meminta ampunan kepada Allah, mandi taubat, sholat, berdzikir, puasa untuk menanamkan moral yang baik secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan dan menjadi karakter. Dan tidak

lupa dengan merasa bahwa Allah melihat, mendengar dan menerima untuk mewujudkan apa yang diinginkan untuk menjadi *goal praying*.

Menurut penulis bila menggunakan Terapi Quantum Ikhlas maka akan membantu santri binaan untuk relaks dan mempermudah proses penyembuhannya sebab menggunakan modal dengan bahan dasar dirinya yang merupakan supir dari setiap perilakunya. Selain itu juga diharapkan agar santri binaan ketika sudah sembuh secara maksimal maka santri akan melakukan suatu hal dengan kesadaran penuh dan tidak mendekati masa lampau yang kelam untuk mengulangnya lagi Karena santri yang sudah berhasil dalam proses penyembuhannya sudah dapat mengenal dirinya sendiri, apa motif hidupnya dan tujuan hidupnya dan kembali pada fitrah manusia sesuai dengan tujuan diciptakannya.

Terapi Quantum Ikhlas ini juga bisa digunakan saat hendak melakukan sholat atau zikir, yakni dengan menghadirkan dan memfokuskan pikiran dan hati di alam Alfa dan Theta, sehingga bagi santri binaan akan lebih terasa nikmatnya dan lebih merasuk kedalam jiwanya sehingga akan lebih cepat sembuh juga dan merasakan candu dan ketagihan dalam melaksanakannya sebab dapat menenangkan dan menentramkan hati dengan nikmat. Lebih dari itu, bila dalam jiwa seseorang sudah tertanam nikmat bertemu Allah dan yakin atas Kebesaran Allah, maka tidak akan ada lagi hal-hal yang negatif sebab

PENUTUP

Dari hasil pemaparan penelitian yang sudah tersusun, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 84

seperti membangun konsentrasi, membuang sampah-sampah yang ada dalam hati seperti dendam atau emosi terhadap apa yang dialami dan mengikhlaskannya. Agar dalam menjalani proses Terapi Metode Dzikir yang di terapkan dalam Pondok Pesantren Suryalaya XIX Surabaya bisa dilakukn dengan menghadirkan hati dengan ikhlas dan khusyu' mudal diterima dan diserap oleh tubuh sehingga mempercepat peroses penyembuhannya. Sekaligus dapat menanamkan moral baik, membuka mata untuk dapat melihat mana yang perlu dilakukan dan mana yang dihindarkan dengan modal iman kepada Allah yang sudah tertanam.

B. Saran

Untuk generasi milenial berusahalah untuk selalu berpikir positif dalam setiap hal yang terjadi. Berpersangka baik sama Allah akan memberikan hal yang positif juga terhadap kehidupan kita. Dan dengan berpikir dan hati yang positif bisa menjadi modal untuk meraih kesuksesan.

Selain itu, tidak lupa pula untuk selalu mengisi diri dengan spiritual yang sangat dibutuhkan oleh diri kita. Sebab dengan spiritual atau dengan mendekat dengan Allah hidup menjadi terarah dan aman. Dan juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menghadapi segala sesuatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudirman Tebba, *Tasawuf Positif* , Bogor: Kencana, 2003.
- Haidar Musyafa, *Dahsyatnya Potensi Akal dan Hati Kita*, Yogyakarta: Checklist, 2018.
- M. Sholihin, *Terapi Sufistik: Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Persepektif Tasawuf* , Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- M. Arif Hakim, *Bahaya Naroba Alkohol,Car Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan*, Bandung: PT. Nuansa, 2004.
- Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Erbe Sentanu, *Quantum Ikhlash Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Erbe Sentanu, *Kecerdasan Rahasia Manusia Indonesia Karakter 360*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2017.
- Dr. Ibrahim Elfiky, *Terapi Berpikir Positif Biarkan Mukjizat dalam Diri Anda Melesat Agar Hidup Lebih Sukses dan Lebih Bahagia*, Jakarta: Zaman, 2009.
- Siti Zubaidah, *Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Terapi dan Rehabilitas Terpadu*, Medan: IAIN PRESS, 2011.
- Dadang Hawari, *Psikopat Paranoid dan Gangguan Kepribadian Lainnya*, Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2005.

Berkualitas, Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2003.

M. Sanusi, *Berbagi Terapi Kesehatan Melalui Amalan-Amalan Ibadah*, Yogyakarta: Najah, 2012 44.

Ahmad Faried, *Menyucikan Jiwa Konsep Ulama Salaf*, Surabaya: Risalah Gusti, 2004.

Amin Syukur, *Sufi Healing: Terapi Dalam Literatur Tasawuf*, Semarang: Walisongo Pers, 2011.

Faricha, *Narkoba Dan Psikosufistik Studi Analisa terhadap cara penyembuhan Mental pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Suryalaya Inabah XIX Surabaya* Skripsi: UINSA, 2012.

(Tesis, Pasca sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009).

6 No. 1, (IAIN Kudus Januari-Juni 2018).

2011.

Suryalaya, Buletin Psikologi Tahun VII, No. 1, Juni 1999.

<https://www.suryalaya.org/Managib.html> (03 November 2017)